



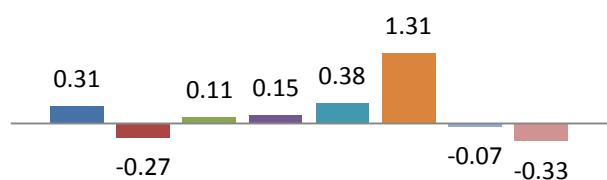
Closing Price 26 September 2018

NIKKEI 225	23915	MSCI INDO	6580
MSCI TAIWAN	410.80	CHINA A50	11765.00
MSCI ASIA PCF	165.76	NASDAQ	7590.25
MSCI EM INDEX	1051.80	S&P 500	2911.50

Source : Bloomberg

Daily Change %

- Nikkei NKA
- MSCI Asia Pasifik MXAP
- MSCI Indonesia IDOA
- Nasdaq NQA
- MSCI Taiwan TWA
- MSCI Emerging Market MXEF
- FTSE China A50 XUA
- S&P500 SPA



Source : Bloomberg

	NIKKEI	MSCI TW	MSCI ASIA PACIFIC	MSCI EM INDEX
R3	24220	414.53	167.37	1075.03
R2	24140	413.47	166.76	1069.67
R1	24025	412.13	166.26	1060.73
PIVOT	23945	411.07	165.65	1055.37
S1	23830	409.73	165.15	1046.43
S2	23750	408.67	164.54	1041.07
S3	23635	407.33	164.04	1032.13

	MSCI IND	CHINA A50	NASDAQ	S&P 500
R3	6745	12220	7737.00	2957.50
R2	6685	12063	7702.50	2946.75
R1	6635	11913	7646.50	2929.00
PIVOT	6575	11755	7612.00	2918.25
S1	6525	11605	7556.00	2900.50
S2	6465	11448	7521.50	2889.75
S3	6415	11298	7465.50	2872.00

Source : Bloomberg

Buy or Sell Estimate Summary

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
NIKKEI	SB	SB	SB	SB
MSCI TW	N	N	N	SB
MSCI AP	SB	SB	SB	SB
MSCI EM	SS	S	B	SB
MSCI IND	SB	SB	SB	SB
CHINA A50	SS	SS	N	SB
NASDAQ	SB	N	N	SB
S&P500	N	SS	SS	SB

Source : Investing.com

Disclaimer

Semua isi yang terdapat dalam Analisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja.

Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh

PT. Phillip Futures

ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.

Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

The Fed Naikkan Tingkat Suku Bunga, Bank Indonesia Diprediksi Ikuti Langkah The Fed

Federal Reserve menaikkan suku bunga dan memperkuat ekspektasi akan adanya kenaikan lain tahun ini karena mereka menegaskan kembali bahwa ekonomi AS yang kuat mungkin akan menjamin peningkatan secara bertahap hingga 2019. Kenaikan sebesar 0.25 poin meningkatkan suku bunga acuan federal fund ke kisaran target 2 persen menjadi 2,25 persen. Langkah ini mencerminkan penilaian ekonomi yang optimis yang identik dengan pernyataan kebijakan terakhir bank sentral delapan minggu lalu, meskipun ada kekhawatiran atas perang dagang yang semakin meningkat dari Presiden Donald Trump. Dalam menentukan waktu dan ukuran penyesuaian kisaran target bunga dana federal di masa mendatang, Komite akan menilai kondisi ekonomi yang direalisasikan dan diharapkan relatif terhadap sasaran kerja maksimum dan sasaran inflasi simetris 2%. Penilaian ini akan mempertimbangkan berbagai informasi, termasuk ukuran kondisi pasar tenaga kerja, indikator tekanan inflasi dan ekspektasi inflasi, dan kajian perkembangan keuangan dan internasional. Kenaikan tingkat suku bunga acuan The Fed ini diperkirakan akan memberikan imbas pada kebijakan suku bunga Bank Indonesia yang akan dirilis hari ini. Hari ini Bank Indonesia (BI) akan mengumumkan hasil rapat dewan gubernur (RDG) bulanan yang digelar 26 September - 27 September 2018. Salah satu yang diumumkan adalah tingkat bunga acuan atau BI 7days reverse repo rate. Beberapa analis memperkirakan bahwa Bank Indonesia akan menaikkan suku bunga sebesar 25 basis point.

Sementara itu, Bursa Asia bergerak mixed setelah pengumuman kenaikan suku bunga Federal Reserve semalam. Kamis (27/9) pukul 8.12 WIB, indeks Nikkei 225 turun 0,20% ke 23.985. Hang Seng menguat 0,34% ke 27.912. Taiex menguat 0,04% ke 10.978. Kospi menguat 0,31% ke 2.346. Straits Times menguat 0,27% ke 3.247. Indeks ASX 200 turun tipis 0,04% ke 6.190 dan FTSE Malaysia turun 0,20% ke 1.795. Sedangkan IHSG terlihat juga menguat pada pembukaan perdagangan hari ini. Indeks Harga Saham Gabungan dibuka menguat pada Kamis. Dan pukul 9.06 WIB pagi ini, IHSG naik 19 poin atau 0,32% ke 5.892. Secara teknikal, IHSG terlihat masih cukup berpeluang untuk meneruskan penguatannya hingga kisaran level 5940. Seperti yang terlihat pada chart di bawah ini, estimasi penguatan IHSG tersebut dapat membuat MSCI Indonesia Index ikut menguat. Estimasi penguatan MSCI Indonesia Index hari ini dapat mencapai kisaran 6660 untuk kontrak bulan September yang akan berakhir hari ini, dan 6680 untuk kontrak bulan Oktober.

